

FUNGSI PHP



Nurul Farizqiyati

Pendidikan Keterampilan Otomatif, Bisnis,

Industri dan Teknologi Informatika

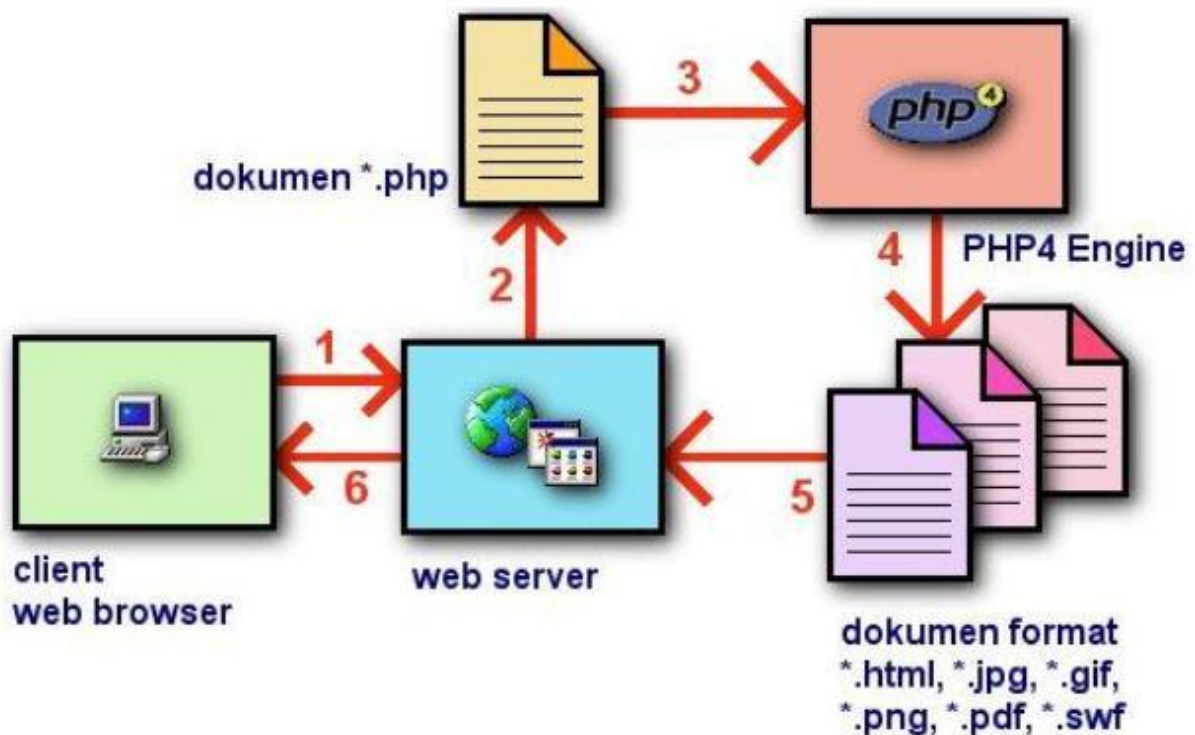
Universitas Negeri Malang

2017

PHP adalah singkatan dari "PHP: Hypertext Preprocessor", yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML. Jika mengamati situs-situs yang ada di internet, kita akan melihat bahwa halaman-halaman web yang ditampilkan bukan hanya halaman statis. Halaman-halaman web yang dinamis ini tidak mungkin kita buat hanya dengan menggunakan tag-tag (perintah) HTML. *Web* statis biasanya hanya merupakan HTML yang diketik melalui teks editor yang disimpan dalam bentuk.html atau .htm. Sedangkan web yang dinamis memungkinkan kita untuk berinteraksi dengan menggunakan form sehingga kita bisa mengolah informasi yang ditampilkan.

Server Web (XAMPP)

Software yang menjadi rumah dari world wide web (www).



Instalasi Server Web (XAMPP)

Saat ini telah banyak pengembang program yang menyediakan paket-paket instalasi untuk memenuhi kebutuhan perangkat lunak dalam pembuatan web dinamis menggunakan PHP. Pilihan paket instalasi yang umum digunakan adalah **XAMPP**, PHPTriad, AppServ, WAMPP. Dalam paket tersebut sudah tersedia server web Apache, *database* MySQL beserta PHPMyAdmin. Pada proses instalasi XAMPP, pilih folder tujuan di **c:/XAMPP**. Kemudian setelah proses instalasi selesai, untuk memastikan apakah web server telah terinstal sepenuhnya adalah dengan cara membuka web server lalu ketikkan alamat <http://localhost>.

Setelah paket server web berhasil diinstal, maka area kerja kita adalah di direktori **c:/xampp**. Setiap file HTML atau PHP yang dibuat harus disimpan pada direktori **c:/xampp/htdocs**. Jangan lupa untuk membuat folder baru setiap kali membuat web. Hal ini harus dilakukan agar direktori web yang kita buat tidak bercampur satu sama lain.

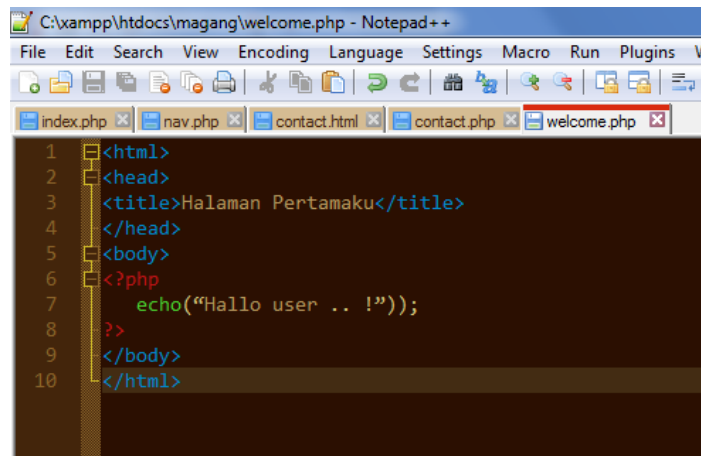
Penulisan Skrip PHP

Cara menuliskan skrip PHP adalah sebagai berikut:

<?php ?> atau <? ?>	Apabila Anda membuat kode PHP dan berencana akan mendistribusikan ke pihak/orang lain, maka usahakan untuk menggunakan sintaks <?php ... ?> . Hal ini dikarenakan untuk penggunaan kode yang menggunakan <? ... ?> terkadang tidak bisa dijalankan dalam server tertentu. <input type="checkbox"/> Simpan dengan ekstensi (.php)
---	---

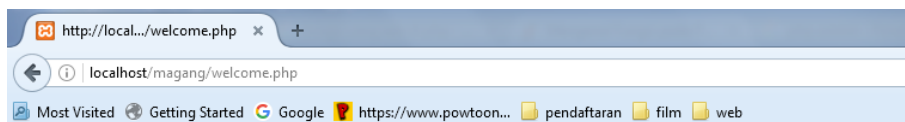
Contoh

Kita membutuhkan satu file yang akan kita namakan **welcome.php**. File **welcome.php** akan berisi tiga baris kode sebagai berikut:



```
C:\xampp\htdocs\magang\welcome.php - Notepad++
File Edit Search View Encoding Language Settings Macro Run Plugins W
index.php nav.php contact.html contact.php welcome.php
1 <html>
2 <head>
3 <title>Halaman Pertamaku</title>
4 </head>
5 <body>
6 <?php
7     echo("Hallo user .. !");
8 >
9 </body>
10 </html>
```

Agar kode tersebut dapat dijalankan maka simpanlah pada direktori **c:/xampp/htdocs/magang**. Jalankan kode tersebut dengan menuliskan alamat **http://localhost/magang/welcome.php** pada browser web. Apa yang terjadi? Kode di atas akan mengalami error, karena kita terlalu banyak menulis tanda “)”. Pesan error akan muncul di layar, menunjukkan lokasi error pada kode, dan tipe errornya.



Parse error: syntax error, unexpected 'user' (T_STRING) in C:\xampp\htdocs\magang\welcome.php on line 7

